

TAJUK RENCANA

Hasil Tes PCR 'Bodong' dan Umrah

ADA informasi menarik dari Arab Saudi, bahwa pemerintah setempat akan membuka penyelenggaraan umrah mulai 10 Agustus mendatang (KR, Kamis 29/7). Informasi ini tentu sangat ditunggu kaum muslimin, khususnya mereka yang ingin beribadah yang hanya bisa dilaksanakan di Makkah ini. Sebab sejak terjadi pandemi Maret 2020 lalu, hanya baru sekitar seratusan orang saja dari Indonesia yang bisa melaksanakan ibadah khusus ini, karena baru dibuka sebentar, kemudian ditutup lagi, tentu karena berbagai alasan.

Untuk penyelenggaraan umrah mulai 10 Agustus nanti, apakah Indonesia termasuk negara yang boleh mengirimkan jemaah umrah ke Haramain, kita belum mengetahui. Sebab, sampai saat ini Indonesia termasuk negara yang penerbangannya belum boleh masuk bandara di Arab Saudi. Tentu hal ini terkait dengan perkembangan Covid-19 serta penanganannya di Indonesia. Namun kalau Indonesia memenuhi kriteria persyaratan yang sudah ditetapkan Pemerintah Arab Saudi, kita optimis umat Islam Indonesia bisa segera melaksanakan umrah.

Agar bisa memenuhi persyaratan yang ditentukan, tentu merupakan langkah strategis dan memang harus dilakukan jika pihak Kemenag segera membahas edaran dari Arab Saudi dengan Kemenkes, Kemenlu, Satgas Pencegahan Covid, Kemenhub dan Asosiasi Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (APPIU). Termasuk perlu dibahas antara lain menyusun skema vaksinasi, booster serta skema pemeriksaan PCR jemaah umrah. Ini sebagai antisipasi agar tidak terjadi jemaah negatif Covid saat PCR di Indonesia, lalu positif saat PCR di Arab Saudi.

"Edaran dari Arab Saudi akan kita bahas dengan para pihak agar ada pemahaman yang sama, baik yang berkenaan kebijakan penerbangan internasional maupun yang terkait langsung dengan kebijakan penyelenggaraan umrah," kata Plt Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kemenag RI, Khoirizi M

Dasir.

Hal lain yang sangat penting untuk dibahas dalam rapat lintas sektor tersebut adalah melakukan evaluasi kenapa saat umrah dibuka awal tahun lalu, baru sekitar sebulan langsung ditutup untuk jemaah dari Indonesia. Hal ini penting karena kelancaraan saat pelaksanaan umrah, termasuk dalam kedisiplinan pelaksanaan proses juga akan berpengaruh pada dibuka atau tidaknya pemberangkatan haji tahun depan.

Sebagaimana informasi yang sudah beredar, saat pemberangkatan umrah awal tahun lalu, sesampai di Tanah Suci ada sejumlah jemaah yang ketahuai positif Covid-19. Padahal mestinya sebelum berangkat sudah dilakukan tes PCR. Seorang narasumber dari biro Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) ada yang mengatakan, hal itu karena waktu pesawat yang membawa jemaah *take off*, hasil PCR belum keluar.

Tetapi ada juga seorang pejabat bidang perhajian yang mengatakan, banyak ditemukan surat keterangan hasil swab yang *bodong*. Artinya, dengan membayar uang sejumlah tertentu, seseorang bisa mendapatkan surat keterangan bebas Covid-19 tanpa melalui tes. Praktik tidak benar ini konon terendus oleh pihak Arab Saudi.

Kalau informasi adanya hasil swab *bodong* ini benar-benar terjadi, tentu sangat memprihatinkan dan akan sangat berdampak luas, antara lain tidak diperbolehkannya pesawat Indonesia mendarat di Arab Saudi. Dengan begitu akan tertutup kesempatan umrah, di samping kesempatan lain, dan mungkin juga haji tahun depan. Sebab ini menyangkut keseriusan Indonesia dalam mengatasi pandemi.

Karena itu, dalam rapat lintas sektoral nanti harus dibahas semua hasil evaluasi dan tentu saja harus segera ditindaklanjuti secara benar, sehingga persyaratan yang ditentukan Arab Saudi terpenuhi semua dan umat Islam Indonesia bisa kembali beribadah di Tanah Suci. Kita tunggu informasi menarik berikutnya. (*)

Perlunya 'Local Champion' di Desa Wisata

Agus Rochiyardi

yang harus dilakukan secara sistematis dan konsisten. Sehingga dibutuhkan *strong leadership* yang mampu mengurai permasalahan yang timbul untuk dirajut kembali menjadi sinergi seluruh elemen. Serta meyakinkan masyarakat agar terus berusaha tumbuh dan berkembang untuk kesejahteraan bersama. Akhirnya, keberhasilan desa wisata tergantung dari ke-



tanpa ragu-ragu, cerdas, kompetensinya diakui diatas rata-rata, bertanggung jawab, menanggung konsekuensi semua yang dilakukan; kreatif, mampu mencari jalan keluar permasalahan didesa wisata. Rela berkorban, lebih mengutamakan kepentingan kelompok dibandingkan pribadi.

Mata dan Telinga

Local Champion berperan sebagai perwakilan desa wisata baik urusan ke dalam ataupun keluar untuk membuat kesepakatan, perjanjian. Selain itu sebagai mata dan telinga untuk mendapatkan informasi kepariwisataan untuk diteruskan ke internal, agar seluruh SDM memahaminya. Hal lain yang penting yaitu mendorong terjadinya komunikasi positif pada forum-forum diskusi di desa wisata, agar tercipta budaya yang norma-norma, aturan-aturan, nilai-nilainya di anut dan diejawantahkan oleh masyarakat setempat. Karenanya, desa wisata mampu melakukan berbagai kegiatan wisata secara sistematis dan konsisten. Dimana adanya budaya akan mengikat seluruh masyarakat, membuat mereka kompak dan saling dukung didalam menjalankan kegiatan. Baik bersifat rutin pedesaan ataupun yang wisata.

Peran *local champion* sangat besar untuk memajukan desa wisata. Sehingga keberadaanya mutlak diperlukan sebagai *driver* untuk selalu konsisten. Juga fokus pada kemajuan desa wisata yang lestari. □

*)Dr Drs Agus Rochiyardi MM,
Direktur Pemasaran Pariwisata Badan
Otorita Borobudur.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA



pikiranpembaca@gmail.com



0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.
Naskah tidak berisi ujaran kebencian,SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Mendekatkan Pembelajaran Jarak Jauh

PADA akhir tahun pelajaran 2020/2021, saya berkesempatan berdiskusi dengan beberapa orang siswa yang hadir di sekolah. Dengan penuh antusias mereka bercerita tentang berbagai pengalaman belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ). Ada berbagai cerita senang, sedih, lucu dan gemes, tapi secara umum mereka bisa memahami kondisi yang terjadi, dan tetap bersemangat untuk meraih prestasi tinggi meskipun di masa pandemi.

Apabila tahun pelajaran berikutnya tetap dilaksanakan PJJ, mereka berharap agar pembelajaran dilaksanakan dengan lebih baik. Kelemahan serta kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran sebelumnya agar diminimalisir atau bahkan dihilangkan, sehingga mereka dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih bersemangat dan menyenangkan.

Melihat proses yang sudah dan sedang berjalan, banyak upaya yang dilakukan oleh guru dan sekolah untuk meningkatkan kualitas proses PJJ. Guru selalu berusaha meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi informasi sehingga muncul istilah guru metal (melek digital). Guru juga banyak belajar tentang metode dan model PJJ yang tepat untuk diterapkan di masa pandemi.

Dari berbagai pelatihan online yang pernah saya ikuti, terlihat semangat yang luar biasa dari ratusan bahkan ribuan guru saat mengikuti pelatihan teknologi informasi di tingkat regional maupun nasional. Untuk meningkatkan kualitas proses PJJ, sekolah melaksanakan program peningkatan sumber daya manusia dan

menambah fasilitas penunjang. Pelatihan guru tingkat sekolah, pendampingan guru dalam pemanfaatan teknologi informasi dan menyiapkan sistem e-learning di sekolah adalah sebagian contoh dari upaya tersebut.

Namun satu hal yang perlu disadari adalah 'pembelajaran jarak jauh jangan sampai menjauhkan guru dengan siswa'. PJJ dalam jaringan secara sinkronus maupun asinkronus harus tetap memunculkan ikatan hati antara guru dan siswa, sehingga siswa akan memiliki antusias yang tinggi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selalu berharap mendapat informasi dan tantangan baru saat mengikuti proses pembelajaran. Mewujudkan keadaan tersebut bukan hal yang mudah, tapi tetap harus dicoba.

Salah satu cara untuk mewujudkan pembelajaran jarak jauh yang mendekatkan adalah dengan mendengarkan masukan dari siswa dan orang tua. Mendengarkan siswa dan orang tua memberikan pendapat tentang pelaksanaan pembelajaran daring akan meringankan langkah guru dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik. Pendapat, kritik dan saran akan memiliki nilai 'gizi' yang tinggi untuk mendorong guru dalam upaya mencapai target pembelajaran yang diharapkan oleh orang tua dan siswa. Ide-ide siswa yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran akan menjadi ikatan hati antara siswa dengan guru. □

Suharyadi
Guru Fisika SMAN 1
Godean.

Mencegah Klaster Pernikahan

BEBERAPA pekan terakhir situasi pandemi di tanah air menunjukkan peningkatan kasus yang tajam. Banyak klaster baru bermunculan. Mulai dari klaster *layatan*, perkantoran sampai klaster *cakruk*. Satu klaster yang juga telah terjadi dan harus terus diantisipasi adalah klaster pernikahan. Mengingat peristiwa pernikahan ini selalu ada dan terus dilangsungkan masyarakat meski di tengah situasi pandemi. Apalagi di bulan Dzulhijjah terhitung cukup ramai masyarakat melangsungkan hajat pernikahan.

Dalam kaitan dengan regulasi dan kebijakan pelaksanaan pernikahan di masa pandemi, sesungguhnya telah diatur sedemikian rupa untuk mengantisipasi dan melindungi calon pengantin dan para pihak yang terlibat dari ancaman paparan virus Covid-19. Melalui Surat Edaran Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI nomor P-006/DJ.III/Hk.007/06/2020 telah diatur bahwa untuk pernikahan di KUA dan di rumah maksimal hanya boleh dihadiri 10 orang dalam satu ruangan. Sementara untuk akad nikah yang dilangsungkan di gedung, masjid atau hotel boleh dihadiri 20% dari kapasitas ruangan, namun maksimal hanya 30 orang. Semuanya juga diwajibkan mengenakan masker dan sarung tangan.

Pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, hal ini diperketat lagi dengan terbitnya Surat Edaran Dirjen Bimas Islam nomor P-001/DJ.III/Hk.007/07/2021, 7 Juli 2021. Di antaranya membatasi yang menghadiri akad maksimal 6 orang untuk akad nikah yang dilangsungkan di rumah atau di KUA. Untuk pernikahan di gedung maksimal 20% dari kapasitas ruangan dan tidak boleh lebih dari 30 orang. Pelaksanaan pernikahan pada masa PP-

Jaenal Sarifudin

KM ini hanya diperuntukkan bagi yang telah mendaftar sebelum 3 Juli 2021. Selain itu, pihak yang terlibat akad yaitu calon pengantin, wali dan para saksi untuk melampirkan bukti test Swab Antigen yang hasilnya negatif Covid 19. Juga ada syarat surat pernyataan bermaterai yang diketahui Gugus Tugas Covid setempat, berisi kesanggupan untuk menerapkan proses dengan ketat.

Kedisiplinan

Meski pelaksanaan pernikahan di masa pandemi telah diatur secara ketat, namun realitasnya tidak semua masyarakat menaatinya dengan baik. Mungkin saat akad telah dilakukan sesuai protokol kesehatan. Tetapi saat syukuran *walimah* tidak jarang yang melanggar disiplin. Sering terjadi jumlah yang hadir melebihi ketentuan sehingga mengakibatkan kerumunan.

Mungkin pihak keluarga telah membagi *shift* tamu, tetapi sulit untuk memastikan tamu datang tepat waktu, sesuai undangan. Juga tidak disiplinnya memakai masker. Masih dijumpai yang menyajikan hidangan secara prasmanan 'memaksa' tamu untuk membuka masker saat makan. Kadang dijumpai pula tamu yang makan sambil *ngobrol* berdekatan tanpa menjaga jarak dengan tamu lain. Tentu hal tersebut sangat berisiko menjadi sebab penularan. Semestinya hidangan disajikan dalam kemasan *box* untuk dibawa pulang.

Kedisiplinan dalam memenuhi protokol kesehatan menja-

di kata kunci untuk mencegah merebaknya kasus dari acara pernikahan. Untuk mengantisipasinya, penting adanya koordinasi yang baik dan keterlibatan pihak-pihak terkait. Mulai dari pengurus RT/RW sampai Satgas Covid tingkat Kampung dan Kelurahan dalam mengawasi peristiwa pernikahan di wilayahnya. Protokol kesehatan harus ditegakkan dengan tegas, mengingat tidak jarang ada yang abai dalam melaksanakannya.

Beberapa titik krusial pada acara resepsi nikah di antaranya adalah saat tamu datang dan antrre mengisi buku tamu. Kemudian saat tamu memberikan ucapan selamat kepada kedua mempelai dan keluarganya yang biasanya terjadi kontak dekat, bahkan banyak yang kemudian berfoto rapat tanpa mengenakan masker. Maka edukasi protokol kesehatan penting untuk terus disampaikan. □

*)Jaenal Sarifudin SHI MSI, Kepala
KUA Kemantren Gedongtengen dan
Mahasiswa S-3 Prodi Hukum Islam UII.

Pojok KR

Toko-toko di Malioboro bertumbangan.
-- Juga berbagai kegiatan usaha lainnya.

Sultan minta penyaluran Bansos dipercepat.
-- Sudah sangat ditunggu mereka yang berhak.

Tak ada seorangpun kebal Covid-19
-- Termasuk mereka yang tidak percaya.

Beraba

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjianti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiw, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa. Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Efly Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandrkrk23@yahoo.com, iklandrkrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Per Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.